**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis penelitian**

Pendekatan yang dipilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimen*. Jenis penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum penerapan *Mind mapping* dan setelah penerapan *Mind mapping* dalam menulis narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SMPN 3 Papalang.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah sebuah rencana, sebuah garis besar tentang “bagaimana peneliti akan memahami bentuk hubungan antar variabel yang ia teliti.(Anggoro,dkk 2008:3.17-3.18). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *The One Group Pretest-Posttest*  yang membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1 *The One Group Pretest-Posttest*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Pretest*** | ***Treatment*** | ***Posttest*** |
| **O1** | **X** | **O2** |

Keterangan

O1 : Tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan

O2 : Tes akhir (posttest) sesudah diberikan perlakuan

X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan *Mind mapping*

(Emzir, 2014:97)

1. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan *Mind mapping* (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam menulis narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia (variabel yang dipengaruhi).

1. **Definisi Operasional Variabel**

Penelitian ini mengkaji dua Variabel, yaitu "penerapan *Mind mapping* (peta pikiran)”sebagai variabel bebas dan “hasil belajar” sebagai variabel terikat.

1. Penerapan *Mind mapping* adalah suatu metode pembelajaran yang digunakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dimana peneliti mempraktekkan tentang cara menggunakan *Mind mapping* yaitu dengan membuat topik utama ditengah dan sub topik dengan perincian menjadi cabang-cabangnya, kemudian siswa mengikuti dan menggunakannya dalam pembuatan narasi.
2. Hasil Belajar yang dimaksud adalah skor yang didapat siswa kelas VII SMPN 3 Papalang terhadap kemampuan menulis narasi dari hasil *pretest* dan *postest* yang diberikan sebelum dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
3. **Populasai dan Sampel**
4. **Populasi**

Penentuan sumber data penelitian memerlukan pertimbangan agar dapat memperoleh hasil data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Unsur objek penelitian untuk memperoleh data dinamakan populasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:117)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Papalang Kabupaten Mamuju yang terdiri dari 3 kelas dan masing-masing terdiri dari 32 siswa jadi jumlah populasi pada penelitian ini adalah 96 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 : Keadaan Siswa kelas VII di SMPN 3 Papalang

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Siswa | | Jumlah |
| **LK** | **PR** |
| 1 | VII. 1 | 13 | 19 | 32 |
| 2 | VII. 2 | 17 | 15 | 32 |
| 3 | VII. 3 | 14 | 18 | 32 |
| JUMLAH | | **44** | **52** | **96 Siswa** |

Sumber: Tata Usaha Sekolah

1. **Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi. Menurut Martono (2014:76-77) sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti, atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehinggah diharapkan dapat mewakili populasi.

Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan cara menentukan sampel dengan pertimbangan melihat rata-rata nilai dari semua kelas hampir sama dan jumlah siswa disetiap kelas sama. Berdasarkan pendapat tersebut maka ditetapkan satu sampel yaitu kelas VII.1 dengan jumlah siswa 32, laki-laki 13 perempuan 19 orang sebagai kelompok *pre-eksperimen*.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. **Observasi**

Observasi dilaksanakan pada saat penelitian berlangsung bertujuan untuk memperoleh data berupa aktivitas guru dalam kelas saat melangsungkan proses pembelajaran bahasa indonesia, aktivitas guru dalam penerapan *mind mapping* selama proses pembelajaran, aktivitas siswa mengikuti pembelajaran dengan penerapan *mind mapping*, serta faktor pendukung dan penghambat yang ditemukan saat pembelajaran berlangsung. Adapun indikator keberhasilan keefektifan dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Indikator Keberhasilan Proses Pembelajaran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Skor | Kategori |
| 1 | < 20% | Sangat kurang efektif |
| 2 | 21% - 40% | Kurang efektif |
| 3 | 41%- 60% | Cukup efektif |
| 4 | 61%- 80% | Efektif |
| 5 | 81%-100% | Sangat efektif |

Sumber: Arikunto (2014:35)

Indikator keberhasilan yang memiliki lima skor dan kategori yang digunakan oleh peneliti untuk melihat tingkat persentase pencapaian guru dan siswa melalui observasi pada saat proses pembelajaran.

1. **Tes**

Teknik tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah. Tes yang digunakan berupa tes uraian dalam bentuk tulisan atau karangan narasi yang harus diselesaikan oleh siswa. Tes dilakukan pertama pada saat belum diberi stimulus (*pretest)* tes kedua dilakukan setelah diberi stimulus (*posttest*).

1. **Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan mencatat data yang sudah dikumpulkan, berupa dokumen sekolah, keadaan guru, jumlah peserta didik serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran.

1. **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan rumus t-test untuk pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menjawab dan mendiskripsikan tingkat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia melalui hasil *pretest* dan *posttest* di kelas VII.1 di SMPN 3 Papalang.

Adapun rumus perhitungan skor rata-rata dan presentase yang dikemukakan oleh Sudjana (2013: 109) sebagai berikut:



Dimana:

 = Rata-rata (Mean)

∑X = Total nilai yang diperoleh

N = Jumlah responden

Dengan perhitungan persentase sebagai berikut:



Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N: Jumlah subjek (sampel)

Data yang diperoleh selanjutnya dikategorikan dalam kategori sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Klasifikasi skor maksimal yang digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Klasifikasi Skor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai Angka | Nilai Huruf | Kategori |
| 80 ke atas | A | Baik Sekali |
| 66 – 79 | B | Baik |
| 56 – 65 | C | Cukup |
| 46 – 55 | D | Kurang |
| 45 ke bawah | E | Gagal |

(Sudijono 2012: 35)

1. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan teknik yang dimaksudkan untuk menguji suatu hipotesis dengan menggunakan *t-test* yaitu membandingkan hasil belajar siswa pada kelas VII 1di SMPN 3 Papalang sebelum *(posttest)* dan sesudah *(pre-test)* dengan menggunakan rumus *t-test* sebagai berikut:

(Hadi, 2015:235)

Keterangan:

t = Koefisien t empiris

Mx = Nilai rata-rata x

My = nilai rata-rata y

SDbm = Standar deviasi kesalahan mean

N = Jumlah murid tiap kelas

Untuk menggunakan rumus tersebut harus di tempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari mean *posttest* (x) dan *pretest* (y) dengan rumus



Mencari standar deviasi kuadrat X dan Y



Mencari standar deviasi mean kuadrat dari *posttest* dan *pretest* dengan rumus:



Mencari SDbm dengan rumus:

SDbm=

Setelah mendapatkan hasil perhitungan di atas maka selanjutnya dimasukkan dalam rumus *t-test* dan mencari interpretasinya untuk menguji hipotesis.

1. d.b = (Nx + Ny) – 2

Kriteria pengujian adalah hipotesis nol (H0) diterima apabila nilai thitung lebih kecil dari nilai ttabel pada taraf signifikan 5% dengan db tertentu, dan hipotesis alternatif (H1) diterima apabila nilai thitung lebih besar atau sama dengan nilai ttabel pada taraf singnifikan 5% dengan db tertentu.